

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME SISWA KELAS V SDN 23
UJUNG GURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH:

**ELISKA FARADILLAH
1910013411149**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Eliska Faradillah
NPM : 1910013411149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan
Konstruktivisme Siswa Kelas V SDN 23 Ujung Gurun
Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

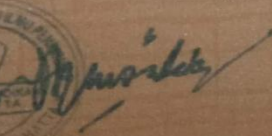


Siska Angreni, S.Pd., M.Pd

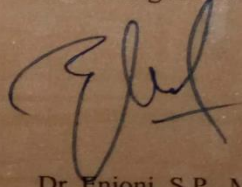
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



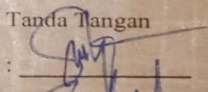
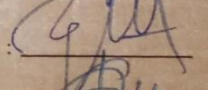
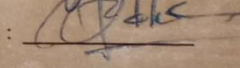
Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Eliska Faradillah
NPM : 1910013411149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan
Konstruktivisme Siswa Kelas V SDN 23 Ujung Gurun
Kota Padang

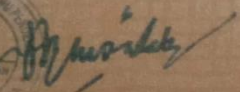
Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. . Siska Angreni, S.Pd., M.Pd	: 
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P	: 
3. Ashabul Khairi, S.T., M.Kom	: 

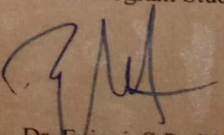
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

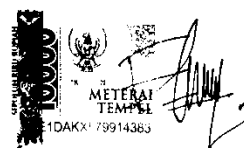
Nama : Eliska Faradillah
Npm : 1910013411149
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan hasil belajar IPA melalui pendekatan
Konstruktivisme siswa kelas V SDN 23 Ujung Gurun.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Eliska Faradillah

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME SISWA KELAS V SDN 23
UJUNG GURUN KOTA PADANG**

Eliska Faradillah¹, Siska Angreni¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : faradillaeliska@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar IPA siswa disekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang. Melalui pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami pembelajaran IPA dengan lebih mendalam dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes di akhir siklus dengan jumlah siswa 28 orang. Terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dimana rata-rata hasil belajar peserta didik di siklus I adalah 69,64 dengan ketuntasan klasikal 60,71%, sementara rata-rata hasil belajar diakhir siklus II adalah 82,32 dengan ketuntasan klasikal 82,14%. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dan disarankan agar guru menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Pembelajaran IPA, Pendekatan Konstruktivisme

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘’Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan *Konstruktivisme* Siswa Kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang’’. Selanjutnya salawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap, tingkah laku dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P sebagai penguji I.
3. Bapak Ashabul Khairi, M.Kom sebagai penguji II.
4. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P sebagai ketua Program Studi PGSD
5. Ibu Yetti Morelent, M.Hum sebagai Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Seluruh jajaran dosen Program Studi PGSD Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak Yulherdi, S.Pd, sebagai Kepala Sekolah SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang
8. Ibu Hj. Erni, S.Pd, sebagai Guru Kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang
9. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayah dan ibu dan seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan memberi dukungan semangat serta memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada sahabatku tercinta di UKM Diorama Proklamator, Azizatul, Mutiara, Najla, Afni yang selalu memberikan *support*, do'a dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta, yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya rabbal'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2023

Eliska Faradillah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori.....	9
a). Tinjauan Terkait Belajar Dan Pembelajaran IPA	9
1. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran.....	9
2. Hakikat Pembelajaran IPA.....	12

3. Tujuan Pembelajaran IPA	15
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	16
b).Tinjauan tentang Pendekatan Konstruktivisme	16
1. Hakikat Pendekatan Konstruktivisme	18
2. Prinsip-Prinsip Pendekatan Konstruktivisme.....	18
3. Karakteristik Pendekatan Konstruktivisme.....	19
4. Langkah-Langkah Dalam Pendekatan Konstruktivisme	20
c) Tinjauan tentang Hasil Belajar	20
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. <i>Setting</i> Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Indikator Keberhasilan	40
E. Data Dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Data Hasil Belajar	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data.....	46

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	47
1) Perencanaan	47
2) Pelaksanaan	49
3) Pengamatan	60
4) Refleksi	63
3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	64
1) Perencanaan	64
2) Pelaksanaan	67
3) Pengamatan	76
4) Refleksi	78
B. Pembahasan.....	79
1. Aktivitas Guru	81
2. Hasil Belajar Siswa.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Presentase Nilai Ujian Tengah Semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023	4
Tabel 2. Kriteria perolehan skor pelaksanaan pembelajaran oleh guru	38
Tabel 3. Persentase Kegiatan Guru Siklus I	57
Tabel 4. Data Hasil Belajar Siklus I	58
Tabel 5. Persentase Kegiatan Guru Siklus II	72
Tabel 6. Data Hasil Belajar Siklus II	74
Tabel 7. Persentase Aktivitas Guru per Siklus	76
Tabel 8. Persentase Tes Hasil Belajar	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	31
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
i. Foto Nilai Ujian Akhir Semester Siswa	89
ii. Modul Pembelajaran Pertemuan 1	90
iii. Modul Pembelajaran Pertemuan 2	102
iv. Modul Pembelajaran Pertemuan 3	108
v. Modul Pembelajaran Pertemuan 4	117
vi. Tabel Observasi Guru Pertemuan 1	124
vii. Tabel Observasi Guru Pertemuan 2	127
viii. Tabel Observasi Guru Pertemuan 3	130
ix. Tabel Observasi Guru Pertemuan 4	133
x. Kisi-Kisi Soal Pembelajaran IPA Siklus I	136
xi. Kisi-Kisi Soal Pembelajaran IPA Siklus II	138
xii. Soal Tes Tertulis Siklus I	140
xiii. Soal Tes Tertulis Siklus II	143
xiv. Kunci Jawaban Tes Siklus I	146
xv. Kunci Jawaban Tes Siklus II	147
xvi. Jawaban hasil belajar tes akhir siklus I	148
xvii. Jawaban hasil belajar tes akhir siklus II	160
xviii. Data Hasil Tes Akhir Siklus I	172
xix. Data Hasil Tes Akhir Siklus II	175
xx. Lembar kerja tugas siswa siklus I pertemuan I	179
xxi. Lembar kerja tugas siswa siklus I pertemuan II	185
xxii. Lembar kerja tugas siswa siklus II pertemuan I	191
xxiii. Lembar kerja tugas siswa siklus II pertemuan II	197
xxiv. Surat Izin Penelitian	226
xxv. Dokumentasi	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses membantu siswa untuk mengembangkan potensi mereka sepenuhnya dengan mencapai tingkat perkembangan yang setinggi-tingginya sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang ada di lingkungan masyarakat. Secara umum, pendidikan dianggap sebagai proses pembelajaran dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh individu dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu. Namun, urgensi pendidikan tidak hanya sebatas untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan semata, melainkan juga untuk memberikan dampak positif bagi kehidupan individu, masyarakat, dan bahkan negara. Ada banyak alasan mengapa kualitas pendidikan di Indonesia lebih rendah dari yang seharusnya. Beberapa alasan tersebut akhirnya mengarah kepada kualitas seorang guru. Buchari (2018:107) menegaskan bahwa Krisis dunia pendidikan pada hakikatnya adalah krisis guru.

Guru memegang peranan penting dalam pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga pembangunan, sehingga mutu pendidikan dipengaruhi oleh persoalan tersebut. Guru melakukannya dengan menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan anak. Salah satunya dengan cara memperbaiki proses belajar. Wahyuni (2016:45) mengemukakan bahwa belajar adalah proses memperoleh informasi dan pengetahuan dengan mengeksplorasi dan mencoba hal-hal di lingkungan kita. Hal ini kemudian menjadi bagian dari ingatan sehingga

dapat menggunakannya di masa yang akan datang. Sedangkan pembelajaran berkaitan dengan bagaimana individu belajar dari interaksi mereka dengan lingkungan alam.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi di semua lini kehidupan termasuk di dunia pendidikan, pembelajaran yang ada di sekolah mulai menggunakan perkembangan teknologi dan mengakomodasikannya kedalam pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dimana penggunaan teknologi sangat mampu untuk menunjang pembelajaran.

Pembelajaran IPA memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan siswa dalam memahami dan menghadapi berbagai fenomena alamiah di lingkungan sekitar mereka. Namun, hasil belajar IPA di Indonesia masih menunjukkan rendahnya prestasi siswa. Hal ini menjadi perhatian serius bagi para pendidik dan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di Indonesia. Yani (2017:25) berpendapat bahwa IPA bukanlah mata pelajaran hafalan, melainkan pelajaran yang memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan, terutama yang berkaitan dengan perkembangan berpikir sehat dan logis. Ketika kita melihat bahan ajar IPA sekolah dasar, kita menemukan bahwa bahan ajar tersebut dirancang untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini seharusnya memudahkan siswa untuk mengenal konsep-konsep ilmiah secara langsung dan konkrit. Ini mengikuti proses pembelajaran ilmiah yang menekankan pada pemberian pengalaman belajar langsung untuk mengembangkan potensi pemahaman lingkungan alam. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA adalah

pendekatan konstruktivisme. Dalam pendekatan ini, guru membantu siswa membangun pengetahuan dengan memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi dan belajar sendiri.

Dalam pembelajaran, guru selalu berusaha memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, yang dianggap lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Penulis telah mengamati bagaimana pembelajaran IPA yang ada dikelas V SDN 23 Ujung Gurun pada tanggal 25 Juli 2022 - 7 Agustus 2022. Dan berdasarkan hal itu, ditemukan bahwa guru belum menggunakan pendekatan yang melibatkan perolehan pengetahuan baru melalui percobaan dengan siswa. Guru belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan sendiri berdasarkan materi yang telah dibahas, dan selama ini penilaian hasil belajar hanya berdasarkan hasil tertulis. Namun penilaian proses jarang dilakukan sehingga siswa tidak memahami materi pembelajaran IPA dengan baik sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar kognitif IPA siswa.

Saat ini, kemampuan siswa sekolah dasar untuk menerapkan IPA di lingkungan sehari-hari masih rendah. Realitas lapangan yang diamati oleh penulis selama mengajar, khususnya pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 23 Ujung Gurun yaitu, guru kurang melibatkan siswa secara aktif. Dimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas kurang adanya variasi dalam penerapan pendekatan dalam pembelajaran, hal tersebut membuat siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran serta membuat siswa menjadi bosan ketika mengikuti pembelajaran. Guru cenderung menggunakan pendekatan konvensional dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) atau

guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa dalam pembelajaran tidak diberikan kesempatan untuk dapat memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajaran IPA dan sebagian besar siswa menerima materi yang diberikan guru dalam bentuk hafalan. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar bagi siswa. Khususnya, dalam mata pelajaran IPA. Hasil belajar peserta didik banyak yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 23 Ujung Gurun

Jumlah Siswa	Ketuntasan		KKM
	Tuntas	Tidak Tuntas	
28	46%	54%	75

Sumber: Data nilai ujian semester II siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023

Dari 28 peserta didik hanya ada 13 peserta didik yang mencapai nilai KKM, artinya hanya 46% peserta didik yang mencapai nilai KKM. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan hasil belajar IPA disekolah dasar.

Konstruktivisme adalah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa dan dilaksanakan melalui kerja kelompok, di mana langkah-langkah mengaktifkan pengetahuan yang ada, memperoleh pengetahuan baru, menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, dan merefleksikannya.

Sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berkualitas, yang menekankan kegiatan yang berpusat pada peserta didik dan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, guru harus memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas agar siswa dapat memperoleh pengetahuan baru

melalui percobaan sederhana dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme. Artinya, Pendekatan ini sejalan dengan pola pikir yang berpusat pada siswa.

Konstruktivisme percaya bahwa siswa menciptakan pengetahuan mereka sendiri dengan berinteraksi dengan lingkungan mereka. Artinya, pengetahuan yang dibangun siswa lebih relevan dan bermakna dengan konteks kehidupannya. Keterampilan ini, yang dikenal sebagai "keterampilan berpikir tingkat tinggi", melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi informasi. Pendekatan konstruktivisme juga meliputi pemahaman bahwa setiap orang berbeda, artinya siswa yang berbeda akan belajar secara berbeda pula.

Pendekatan konstruktivisme memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri, berdasarkan apa yang mereka kuasai dan apa yang menurut mereka menarik. Hal ini sejalan dengan persyaratan kurikulum baru yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Akibatnya, menggunakan pendekatan konstruktivisme juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar IPA disekolah dasar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Konstruktivisme Siswa Kelas V SDN 23 Ujung Gurun".

B. Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan diatas, beberapa permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. yaitu:

1. Guru cenderung lebih mengandalkan pendekatan konvensional, sehingga hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA menurun.
2. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA hanya sebatas mendengarkan dengan tenang kemudian menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
4. Guru masih belum mampu menunjang pembelajaran menggunakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat proses belajar mengajar berlangsung.
5. Guru kurang adanya variasi dalam penerapan pendekatan dalam pembelajaran
6. Rendahnya hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab hasil belajar yang didapat peserta didik rendah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada mata pelajaran IPA Kelas V SDN 23 Ujung Gurun tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan konstruktivisme pada pembelajaran IPA di Kelas V SDN 23 Ujung Gurun?

Alternatif Pemecahan Masalah

Dengan adanya masalah tersebut, peneliti berupaya melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa kelas V di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dalam pembelajaran IPA.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengubah cara konvensional yang dilakukan guru di SDN 23 Ujung Gurun terkhusus pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan masukan terutama untuk:

1. Peneliti

Penelitian ini merupakan sumber yang dapat digunakan peneliti lain sebagai referensi ketika melakukan penelitian sendiri. Dan terkandung pemikiran mendalam tentang penerapan model pembelajaran konstruktivisme, yaitu model pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan kreatif.

2. Siswa

- a) Siswa dapat membantu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPA, yang dapat menyebabkan hasil belajar yang lebih baik.
- b) Selain itu, juga dapat membantu meningkatkan kreativitas siswa ketika belajar IPA.

3. Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi para guru, khususnya yang berkecimpung dalam penerapan model pembelajaran konstruktivisme. Serta memberikan bimbingan dan keterampilan untuk mengajar juga penting, seperti membantu siswa mengatasi segala hambatan untuk belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa

4. Sekolah

Penelitian ini memberikan wawasan bagi sekolah dan dapat membantu untuk meningkatkan proses pembelajaran. Hal ini, akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan pada akhirnya, kualitas sekolah juga akan meningkat.